

# EKSPRESI BENTUK AKULTURASI ARSITEKTUR PADA KANTOR BAKORWIL I BOGOR

**Brenda Ye**

Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

**Dr. Purnama Salura, Ir., MM., MT.**

Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

## **Abstract**

*Acculturation has occurred in Indonesia since the foreign traders has come to the coast of Indonesia. One of the acculturation that occurred is the acculturation between Dutch and Indonesian culture, which produces Indies architectural acculturation. The architectural acculturation occurred in the scope of building design that create form expression on the building that reflect the sign of the building function. One of the building is Bakorwil I Bogor office.*

*This research aimed to determine the dominant architectural form expression in Bakorwil I Bogor office through the analysis of building's form and expression. This research also aimed to determine the position of Bakorwil I Bogor office in the architectural acculturation range related to building's form expression through the analysis of architectural acculturation.*

*The analysis of form expression and architectural acculturation of Bakorwil I Bogor office used qualitative interpretative method. Form expression of the building is analyzed based on the relationship of ideas-medium-expression, Peirce's theory, and the function theory of government buildings. Architectural acculturation of the building was analyzed using the transformation theory of Indische style architecture, theory of Indonesian traditional architecture, and theory of Indonesian non-local architecture.*

*The analysis of form expression concluded that Bakorwil I Bogor office has formal expression, monumental expression, transparent expression, and context expression which is formed by icon, index, and symbol type sign. The analysis of architectural acculturation of Bakorwil I Bogor office determined the building's position within the range of architectural acculturation, which is located in Indonesian non-local architecture range but closer to new architecture range.*

*This research is useful to enrich the knowledge related to form expression and architectural acculturation for the academia, giving more considerations related to form expression and architectural acculturation in designing similar function for the professionals, and provide more informations related to this research for government agencies in the architectural conservation and history field.*

**Key Words** : *form expression, architectural acculturation range, semiotics, government*

## **Abstrak**

Akulturası budaya telah terjadi di Indonesia sejak datangnya para pedagang ke pesisir Indonesia. Salah satu akulturası yang terjadi yaitu akulturası antara budaya Belanda dan Indonesia, yang menghasilkan akulturası arsitektur Indis. Akulturası arsitektur tersebut terjadi pada ruang lingkup perancangan bangunan sehingga menciptakan ekspresi bentuk yang mencerminkan makna bangunan. Salah satu bangunannya yaitu Kantor Bakorwil I Bogor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekspresi bentuk yang dominan pada arsitektur Kantor Bakorwil I Bogor melalui kajian mengenai ekspresi dan bentuk bangunan. Penelitian juga bertujuan untuk mengetahui posisi Kantor Bakorwil I Bogor terkait ekspresi bentuk dalam rentang akulturasi arsitektur melalui kajian mengenai akulturasi arsitektur.

Penelitian ekspresi bentuk dan akulturasi arsitektur pada Kantor Bakorwil I Bogor menggunakan metode kualitatif interpretatif. Ekspresi bentuk pada bangunan dianalisis berdasarkan hubungan ide-medium-ekspresi, teori Peirce, dan teori fungsi bangunan pemerintahan. Akulturasi arsitektur pada bangunan dianalisis menggunakan teori transformasi arsitektur indis, teori arsitektur tradisional Indonesia, dan teori arsitektur non-lokal.

Penelitian ekspresi bentuk pada bangunan menghasilkan interpretasi ekspresi dan jenis tanda pada bangunan, yaitu adanya ekspresi formal, monumental, transparan, dan konteks yang dibentuk dengan jenis tanda *icon*, *index*, dan *symbol*. Penelitian mengenai akulturasi arsitektur menghasilkan posisi bangunan dalam rentang akulturasi arsitektur, yaitu posisi bangunan di rentang arsitektur non-lokal yang mengarah ke arsitektur baru.

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan terkait ekspresi bentuk dan akulturasi arsitektur bagi pihak akademisi, menambah pertimbangan terkait ekspresi bentuk dan akulturasi arsitektur pada perancangan fungsi bangunan serupa bagi pihak profesional, serta memberikan informasi dan gambaran terkait penelitian bagi dinas-dinas di bidang arsitektur konservasi dan sejarah.

**Kata Kunci** : ekspresi bentuk, rentang akulturasi arsitektur, semiotika, pemerintahan